

**PREVALENCE OF CLEFT LIP AND PALATE ON NEONATAL DIVISION  
OF PEDIATRIC DEPARTEMENT RSUD DR SOETOMO SURABAYA  
2010-2016**

**ABSTRACT**

**Background:** Cleft lip and palate are the most common congenital disorder on the facial area. Cleft lip can be defined as a defect in the upper lip in a form of a gap that can extend to the alveoli and the palate. Pediatric dentist has a vital role right from the neonatal period up to the phase of permanent dentition. **Purpose:** This research aimed to know prevalence cleft lip and palate. **Method:** The research used descriptive method by collecting medical record data of pediatric patients whom visits the neonatal division of RSUD Dr. Soetomo based on the type of cleft, classification, region, and complication from 2010-2016. **Result:** The prevalence of cleft lip is 9%, cleft palate is 40%, combination cleft lip and palate 51%. The distribution on cleft lip female is 4% and male is 6%, cleft palate female is 28% and male is 12%, combination cleft lip and palate female is 19% and male is 32%. The distribution based on region of the city is 56,5% and on the distric is 43,5%. **Conclusion:** The most common type of cleft is the combination of cleft lip and palate. Male patient have a higher rate of cleft lip and combination cleft lip and palate, while cleft palate often affects female patient. The most common congenital anomalies associated with cleft is respiratory system disabilities.

**Keywords:** prevalence, cleft lip, cleft palate, combination of cleft lip and palate, and anomalies associated with cleft.

**PREVALENSI PASIEN *CLEFT LIP* DAN *PALATE* PENGUNJUNG SMF  
ILMU KESEHATAN ANAK DIVISI NEONATAL DI RSUD. DR  
SOETOMO SURABAYA TAHUN 2010 - 2016**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** *Cleft lip* dan *palate* merupakan kelainan kongenital paling umum pada area wajah. *Cleft lip* bisa diartikan sebagai celah pada bibir sedangkan kombinasi *cleft lip* dan *palate* apabila melibatkan bibir dan palatum. Dokter gigi Anak memiliki peran penting dari periode neonatal sampai gigi permanen tumbuh. **Tujuan:** untuk mengetahui prevalensi *cleft lip* dan *cleft palate*. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan mengumpulkan data rekam medis pasien yang datang ke divisi neonatal RSUD Dr. Soetomo berdasarkan jenis *cleft*, klasifikasi, asal daerah dan kelainan lain yang menyertai dari 2010-2016. **Hasil:** Prevalensi *cleft lip* 9%, *cleft palate* 40%, *cleft lip* dan *palate* 51%, distribusi laki-laki dan perempuan di *cleft lip* adalah perempuan 4% dan laki-laki 6%, *cleft palate* adalah perempuan 28% dan laki-laki 12%, kombinasi *cleft lip* dan *palate* adalah perempuan 19% dan laki-laki 32%. Distribusi berdasarkan wilayah adalah kota 56,5% dan kabupaten 43,5%. **Kesimpulan:** Jenis *cleft* yang paling umum terjadi ialah kombinasi *cleft lip* dan *palate*. Untuk distribusi berdasarkan jenis kelamin ialah laki-laki lebih sering terjadi pada *cleft lip* dan kombinasi *cleft lip* *palate* sedangkan *cleft palate* lebih sering pada perempuan, distribusi berdasarkan kelainan lain yang menyertai *cleft* paling sering ialah kelainan pada pernafasan.

**Kata kunci:** prevalensi, *cleft lip*, *cleft palate*, kombinasi *cleft lip* dan *palate*, kelainan lain yang menyertai.